

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA PASAR MODAL

Novia Oktaviani¹⁾, Adiati Trihastuti²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Correspondence author: N.Oktaviani, noviaoktaviani@gmail.com, Surabaya, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of investment knowledge, minimum capital, and social environment on students' investment interest in the capital market. Using a quantitative method with purposive sampling, data were collected through questionnaires distributed to students of the Faculty of Economics and Business, University of 17 Agustus 1945 Surabaya. The study results indicate that investment knowledge has a positive value and a significant effect on investment interest, while minimum capital significantly affects investment interest. The Social Environment has a significant effect on Investment Interest. The results of the F test are 64.363 with a significance value of 0.000, so the variables of Investment Knowledge, Minimum Capital, and Social Environment significantly affect the Student Investment Interest variable in the capital market. These findings suggest improving financial education programs and developing beginner-friendly investment products to encourage student interest in investment.

Keywords: investment knowledge, minimum capital, social environment, investment interest, capital market

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan lingkungan sosial terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal. Menggunakan metode kuantitatif dengan *purposive sampling*, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, Modal Minimal berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi. Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi. Hasil uji F sebesar 64.363 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi mahasiswa pada pasar modal. Temuan ini menyarankan perlunya peningkatan program edukasi keuangan dan pengembangan produk investasi yang ramah bagi pemula untuk mendorong minat investasi di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: pengetahuan, modal minimal, lingkungan sosial, minat investasi, pasar modal

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi informasi yang pesat dan perekonomian dunia bisnis saat ini, banyak masyarakat yang menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi. Investasi menjadi salah satu cara penting untuk mengelola keuangan dan meraih tujuan ekonomi jangka panjang (Aprillian et al., 2023).

Jumlah investor berusia di bawah 30 tahun di pasar modal mencapai 50,75 Triliun per 9 Agustus 2024 berdasarkan data KSEI. Sementara menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, jumlah penduduk Generasi Z adalah sekitar 60 juta orang. Generasi kelahiran 1996-2012 ini telah atau segera memasuki usia produktif, dengan potensi pendapatan yang juga terus meningkat beberapa tahun ke depan. Sebagai generasi yang responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman, generasi Z memberikan respon positif terhadap tren investasi yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah investor muda di pasar modal (Hikmah et al., 2024). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Pramono et al., 2023).

Dari sisi demografi, data KSEI per September 2023 menunjukkan bahwa investor pasar modal di Indonesia masih didominasi oleh milenial dan gen Z dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31-40 tahun dengan jumlah mencapai lebih dari 80%. Hal tersebut sejalan dengan tingkat pendidikan investor yang didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan jumlah 60,28%. Kepemilikan aset investor muda cenderung meningkat dibandingkan tahun lalu. Hal ini memperlihatkan peningkatan antusiasme investor muda. Dari sisi pekerjaan, 32,86% investor merupakan pegawai, disusul dengan pelajar sebesar 26,50%. Dari sisi demografi per 8 Agustus 2023, investor individu di

Indonesia didominasi oleh 62,16 persen laki-laki, 56,98 persen berusia di bawah 30 tahun, 32,29 persen pegawai swasta, negeri dan guru, 64,04 persen berpendidikan terakhir SMA dan 46,92 persen berpenghasilan Rp10 juta - 100 juta per tahun (Mardika et al., 2025). Fakta tersebut menunjukkan bahwa sudah banyak yang menyadari untuk berinvestasi tapi sedikit yang sudah memahami investasi sepenuhnya. Di kalangan mahasiswa, minat untuk berinvestasi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya akses informasi mengenai pasar modal dan instrumen investasi lainnya. Namun, meskipun potensi keuntungan dari investasi sangat menarik, tidak menutup fakta bahwa masih banyak mahasiswa yang ragu untuk memulai investasi mereka (Anan & Devi, 2023). Perkembangan digitalisasi sektor keuangan yang berkembang tentunya mempermudah akses terhadap berbagai produk investasi, namun perlu untuk meningkatkan literasi keuangan. Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi seorang investor perlu untuk memahami dan mendalami seputar investasi (Saputri & Fasa, 2025).

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk melakukan investasi misalnya, pemahaman mengenai istilah investasi, informasi dasar saham, risiko, hasil investasi. Bagi gen Z, perlu mengetahui lebih dalam ketika hendak akan memilih instrument investasi. Pengetahuan dasar investasi meliputi jenis-jenis investasi, jumlah return yang akan diperoleh, risiko yang akan dihadapi, dan sistem trading. Pemahaman akan hal ini penting karena akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, sebab pengetahuan merupakan dasar dari pembentukan kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Gen Z juga harus mengingat faktor bahwa terdapat risiko investasi yang dihadapinya untuk memaksimalkan keuntungan, risiko tidak dapat dipisahkan dari *return* (Juniarti et al., 2024).

Generasi milenial kurang berpartisipasi dalam pasar saham karena kurangnya pengetahuan serta adanya ketakutan akan kegagalan. Pengetahuan mengenai investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi saham di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai instrumen investasi dan mekanisme pasar cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian (Alam et al., 2023; Avada & Suselo, 2023; Gheta & Meylano, 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi karena mereka mampu mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan dari investasi yang akan dilakukan.

Modal minimal juga menjadi pertimbangan penting dalam minat investasi mahasiswa. Dengan adanya kebijakan yang memungkinkan investasi dengan modal yang terjangkau, mahasiswa dapat lebih mudah memulai perjalanan investasi mereka. Modal minimal yang rendah dapat mengurangi hambatan awal bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pasar modal, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan investasi (Wahyuni et al., 2024).

Selain itu, persepsi risiko juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Setiap bentuk investasi memiliki risiko yang melekat dan bagaimana seorang individu menilai risiko tersebut dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang risiko dan cara mengelolanya cenderung lebih terbuka untuk berinvestasi, dibandingkan dengan mereka yang merasa tidak nyaman dengan ketidakpastian (Febriana, 2024; Giriati & Handayani, 2023).

Lingkungan sosial dinyatakan sebagai satunya faktor yang bisa memberi pengaruh perilaku seseorang. Keputusan yang diambil oleh seseorang dilakukan dengan pertimbangan baik hanya dengan dirinya sendiri atau ada campur tangan orang lain yang dirasakan relevan (Mutmainnah et al.,

2023). Ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* dalam faktor norma subjektif yaitu faktor individu melakukan sesuatu karena adanya tekanan sosial. Penelitian oleh (Anan & Devi, 2023) membuktikan bahwa lingkungan dapat memengaruhi minat seseorang dalam kegiatan berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan *theory of planed behavior* atau TPB yang dikembangkan oleh Azjen (1980) dimana teori ini menjelaskan mengenai bagaimana manusia bertindak, serta mengasumsikan bahwa manusia pada hakikatnya berperilaku dengan cara yang sadar dan mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia baik secara implisit maupun eksplisit. Dalam *Theory of Planned Behavior* tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku (Juwita & Linda, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan lingkungan sosial terhadap minat investasi di pasar modal di kalangan mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam dunia investasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang yang ada di pasar modal secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan keuangan di Indonesia serta mendukung program pemerintah dalam meningkatkan jumlah investor muda di pasar modal.

B. METODE PENELITIAN

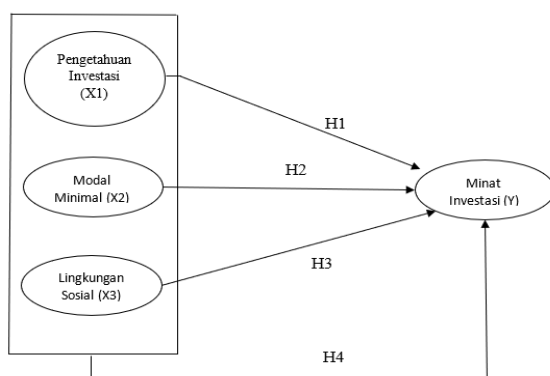
Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2021).

Sampel Penelitian

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria berikut:

1. Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Semester 1 Angkatan 2024, Semester 3 Angkatan 2023 Semester 5 Angkatan 2022, Semester 7 Angkatan 2021, Semester 9 Angkatan 2019.
2. Mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Pasar Modal.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dengan demikian, hipotesis dapat dipandang sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan Investasi memengaruhi Minat Investasi Pada Mahasiswa.

H2 : Modal Minimal memengaruhi Minat Investasi Pada Mahasiswa.

H3 : Lingkungan Sosial memengaruhi Minat Investasi Pada Mahasiswa.

H4 : Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Lingkungan Sosial memengaruhi Minat Investasi Pada Mahasiswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden penelitian ini digambarkan karakteristiknya melalui program studi, semester dan jenis kelamin. Deskripsi responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 1, berdasarkan semester ada

di tabel 2, dan berdasarkan jenis kelamin terlihat pada tabel 3.

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Deskripsi Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Manajemen	43	45.3%
2	Akuntansi	45	47.4%
3	Ekonomi Pembangunan	7	7.3%
Total		95	100%

Berdasarkan data pada tabel 1, diketahui bahwa Responden dalam penelitian ini terbanyak adalah mahasiswa program studi Akuntansi.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Deskripsi Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Semester 7	69	72.6%
2	Semester 5	17	17.9%
3	Semester 3	9	9.5%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden Semester 7 sebanyak 69 orang dengan persentase 72,6%, Semester 5 sebanyak 17 orang dengan persentase 17,9% dan responden Semester 3 sebanyak 9 orang dengan persentase 9,5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Responden dalam penelitian ini terbanyak adalah Semester 7.

Tabel 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Deskripsi Responden	
		Jumlah	Prosentase (%)
1	Perempuan	53	55.8%
2	Laki-Laki	42	44.2%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin Perempuan sebanyak 53 orang dengan persentase 55,8 dan responden Jenis Kelamin Laki-Laki sebanyak 42 orang dengan persentase 44,2%. Dari data tersebut dapat

disimpulkan bahwa Responden dalam penelitian ini terbanyak adalah Jenis Kelamin Perempuan.

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Sig	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	PI 1	0.000	Valid
	PI 2	0.000	Valid
	PI 3	0.000	Valid
	PI 4	0.000	Valid
	PI 5	0.000	Valid
Modal Minimal (X ₂)	MM 1	0.000	Valid
	MM 1	0.000	Valid
	MM 3	0.000	Valid
	MM 4	0.000	Valid
	MM 5	0.000	Valid
Lingkungan Sosial (X ₃)	LS 1	0.000	Valid
	LS 2	0.000	Valid
	LS 3	0.000	Valid
	LS 4	0.000	Valid
	LS 5	0.000	Valid
Minat Investasi (Y)	MI 1	0.000	Valid
	MI 2	0.000	Valid
	MI 3	0.000	Valid
	MI 4	0.000	Valid
	MI 5	0.000	Valid

Berdasarkan olah data diketahui bahwa hasil pengujian validitas indikator dari semua variabel bebas maupun variabel terikat menunjukkan valid, dikarenakan Nilai Sig < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0.791	0.6	Reliabel
Modal Minimal (X ₂)	0.772	0.6	Reliabel
Lingkungan Sosial (X ₃)	0.826	0.6	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.821	0.6	Reliabel

Berdasarkan olah data diketahui bahwa

hasil pengujian reliabilitas dari variabel Pengetahuan Investasi (X₁), Modal Minimal (X₂), Lingkungan Sosial (X₃) dan Minat Investasi (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian telah dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal	Mean	.0000000
Parameter ^{a,b}	Std. Deviation	1.95125773
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.066
Test Statistic		.082
Asymp.Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov pada tabel 6, terlihat bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar 0.116, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05.

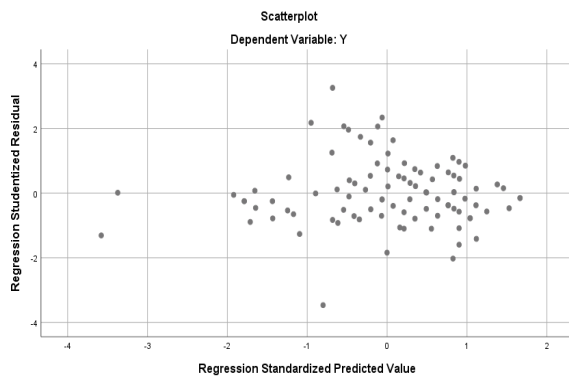
Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.451	2.218
	X2	.495	2.020
	X3	.424	2.359

Berdasarkan hasil uji bahwa seluruh variabel yang digunakan menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedesitas



Gambar 2. Scatterplot

Tabel 8. Uji Heterokedesitas

			X ₁	X ₂	X ₃	Unstanda rized Residual
Spearman's rho	X ₁	Correlations	1.000	.633	.634	.009
		Coefficient				
		Sig (2-tailed)		.000	.000	.933
	X ₂	N	95	95	95	95
		Correlations	.633	1.000	.629	.056
		Coefficient				
	X ₃	Sig (2-tailed)	.000	.000	.587	
		N	95	95	95	95
	Unstanda rized Residual	Correlations	.634	.629	1.000	-.005
		Coefficient				
		Sig (2-tailed)	.000	.000	.961	
		N	95	95	95	95

Berdasarkan uji Spearman rho dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada data karena nilai p-value atau signifikansi (2-tailed) untuk variabel Pengetahuan Investasi (X₁) bernilai 0.933, Modal Minimal (X₂) bernilai 0.587, Lingkungan Sosial (X₃) bernilai 0.961 sehingga lebih besar dari Alpha (0.05).

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan maka dapat disajikan data hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.763	1.478		.516	.607
	X ₁	.391	.100	.345	3.903	.000

X ₂	.203	.090	.189	2.247	.027
X ₃	.388	.090	.390	4.285	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linier berganda dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = 0.763 + 0.391X_1 + 0.203X_2 + 0.388X_3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 0.763, artinya bahwa nilai positif variable independen. Hal ini berarti jika X₁, X₂, dan X₃ bernilai 0, maka Y bernilai positif.
2. Koefisien regresi X₁ sebesar 0.391 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai X₁ akan meningkatkan Y sebesar 0.391.
3. Koefisien regresi X₂ sebesar 0.203 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai X₂ akan meningkatkan Y sebesar 0.203
4. Koefisien regresi X₃ sebesar 0.388 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai X₃ akan meningkatkan Y sebesar 0.388.

Uji T

Tabel 10. Uji T

Model	t	Sig.	t _{tabel}
1 (Constant)	.516	.607	1.987
X ₁	3.903	.000	1.987
X ₂	2.247	.027	1.987
X ₃	4.285	.000	1.987

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa nilai T diperoleh dari $df = n - k - 1$ dengan $df = 95 - 3 - 1 = 91$, dengan taraf signifikansi 5%. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3.903 > 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

2. Variabel Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.027 > 0.05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel} 2.247 < 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
3. Variabel Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel} 4.285 > 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Uji F

Tabel 11. Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	759.409	3	253.136	64.363	.000 ^b
	Residual	357.896	91	3.933		
	Total	1117.305	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Nilai F_{tabel} sebesar 64.363 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2) dan Lingkungan Sosial (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.680	.669	1.983

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.680. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2), dan Lingkungan Sosial (X_3) berpengaruh terhadap

variabel Minat Investasi (Y) sebesar 66.9%, sedangkan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3.903 > 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alam et al., 2023; Avada & Suselo, 2023; Gheta & Meylano, 2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Modal Minimal Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Modal Minimal berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.027 < 0.05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel} 2.247 > 1.985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Minimal berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Minimal berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni et al.,

2024) dimana hasil pengujian variabel modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan, dan modal minimal menjadi suatu pertimbangan sebelum berinvestasi yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang. Adanya modal minimal yang rendah diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Lingkungan Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ $4.285 > 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainnah et al., 2023) yang menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Y. Seseorang akan melakukan investasi apabila ada teman, kerabat, dan rekannya yang melakukan investasi juga. Biasanya mereka akan melakukan investasi pada jenis investasi yang sama karena terdapat informasi yang bisa dibagi bersama-sama.

Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Lingkungan Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Investasi.

Dalam uji F, nilai F tabel sebesar 64.363 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2), dan Lingkungan Sosial (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y). Oleh karena itu, hipotesis

yang menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2), dan Lingkungan Sosial (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y) dapat diterima.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis yang diajukan, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan investasi akan meningkatkan minat untuk berinvestasi, semakin baik pemahaman seseorang tentang investasi, semakin besar kemungkinan untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Modal Minimal berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi, mengindikasikan bahwa peningkatan modal minimal akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Ketika individu merasa bahwa mereka memiliki akses atau kemampuan untuk memenuhi modal minimal tersebut, mereka cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa ketidakpastian mengenai jumlah modal yang diperlukan dapat menjadi penghalang bagi individu untuk memulai investasi.

Selain itu dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, mengindikasikan bahwa peningkatan lingkungan sosial akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Lingkungan sosial mencakup interaksi dengan keluarga, teman, dan rekan kerja, yang dapat mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi. Interaksi ini sering kali memberikan informasi, dukungan, dan norma-norma yang dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal

(X₂), dan Lingkungan Sosial (X₃) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y). Ini berarti bahwa variabel-variabel independen tersebut memiliki kontribusi yang nyata dalam menjelaskan variasi dalam minat investasi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan, lembaga keuangan, dan pembuat kebijakan. Diperlukan upaya kolaboratif untuk meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa melalui program pendidikan, penyediaan akses informasi, serta pengembangan produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan, aksesibilitas modal, dan dukungan sosial adalah faktor-faktor kunci yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Dengan memahami dan mengoptimalkan ketiga aspek ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam dunia investasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. F., Nizarudin, A., & Yunita, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Awal dan Return Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung di Pasar Modal. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.53>
- Anan, M. W., & Devi, S. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial dan Fasilitas Online terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *JPPSH: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 7(1), 48–60. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i1.49306>
- Aprillian, W. E., Sesandi, D. A., Putra, M. R. M., & Hidayaty, D. E. (2023). Pentingnya Pemahaman Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Pijar: Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 120–124. <https://ejournal.naurendigition.com/index.php/pmb/article/view/38>
- Avada, F. A., & Suselo, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 515–523. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i2.4342>
- Febriana, F. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 124–136. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/karir/article/view/44784>
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i1.33>
- Giriati, & Handayani, F. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Kota Pontianak. *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 504–515. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/article/view/67681>
- Hikmah, M., Aminudin, & Husnayetti. (2024). Analisis Minat Berinvestasi Bagi Milenial dan Generasi Z. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 232–244. <https://doi.org/10.32546/lq.v13i2.2522>
- Juniarti, S., Oebit, C. E. S., Yuliantini, T. Y., & Ayomi, P. (2024). Minat Investasi

- Saham Generasi Z: Financial Literacy dan risk Tolerance. *Oikonomia : Jurnal Manajemen*, 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v20i2.2680>
- Juwita, E., & Linda, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau. *Embistek : Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 2(2), 150–159. <https://doi.org/10.62833/embistek.v2i2.44>
- Mardika, A. P., Putra, I. P. D. S. S., Rahmantari, N. L. L., Utari, N. K. M. T., & Yasmita, I. G. A. L. (2025). Analisa Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Gen–Z Dalam Menentukan Keputusan Investasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(2), 345–353. <https://doi.org/10.22225/kr.16.2.2025.345-353>
- Mutmainnah, S., Nurhidayah, & Sholehuddin, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022). *E-JRM : Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 12(2), 2441–2449. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/23020>
- Pramono, S., Rita, & Maryam, S. (2023). Pengaruh Suku Bunga dan Penanaman Modal Asing Terhadap Perkembangan Pasar Modal Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 12(2), 20–26. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol12no2.406>
- Saputri, F. O., & Fasa, M. I. (2025). Peran Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Investasi Berkelanjutan Investor di Era E-Business. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 983–990. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/3050>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.
- Wahyuni, N. K. W., Dewi, T. K., & Oktaviani, L. (2024). Pengaruh Modal Minimal, Motivasi Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya di Pasar Modal. *Jurnal Praktik Akuntansi Modern*, 6(2), 1–13. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpam/article/view/1187>